

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN MELALUI *TRUST* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Peminatan:

Manajemen Pemasaran



Diajukan Oleh :

DITA ARUM WIDIYASTUTI

NIM 2021100011

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

JULI 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED RISK*
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN MELALUI *TRUST* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Diajukan :

DITA ARUM WIDIYASTUTI

NIM. 2021100011

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas
Widya Dharma Klaten

Pada Tanggal

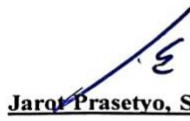
Pembimbing Utama



Sarwono Nursito, S.E., M.Sc

NIP. 197612152005011001

Pembimbing Pendamping



Jarot Prasetyo, S.M., M.Si

NIK. 690 301 251

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Anis Marjulah, S. E., M.M

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED RISK*
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS PADA MAHASISWADI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN MELALUI *TRUST* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Diajukan :

DITA ARUM WIDIYASTUTI

NIM. 2021100011

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pada Tanggal

Ketua



Dr. Arif Julianto Sri N., S.E., M.Si

NIK. 690 301 250

Sekretaris



Dr. Anis Maruliah, S.E., M.M.

NIK. 690 994 143

Pembimbing Utama



Sarwono Nursito, S.E., M.Sc

NIP. 197612152005011001

Pembimbing Pendamping



Jarot Prasetyo, S.E., M.Si

NIK. 690 301 251

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si

NIK. 690 301 250

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DITA ARUM WIDIYASTUTI

NIM : 2021100011

Program Studi : MANAJEMEN

Fakultas : EKONOMI dan PSIKOLOGI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: "PENGARUH *PERCEVEDEASE OF USEDAN PERCEIVED RISK* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN MELALUI *TRUST* SEBAGAI VARIABEL MODERASI" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftarpustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten,

Penulis.



Dita Arum Widiyastuti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam dan yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir kelak, Aamiin.

Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa memotivasi, membantu, dan mendo'akan dalam proses untuk meraih gelar Sarjana Manajemen, diantaranya:

1. Allah Swt pencipta semesta alam yang telah memberikan segala nikmat dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Joko Ismanto dan pintu surgaku, Ibunda Heni Astuti. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang telah diberikan selama ini. Beliau memang tidak merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana, semoga ayah dan ibu sehat, Panjang umur dan Bahagia

selalu. Tunggu anakmu ini sukses ya agar bisa membahagiakan kalian.

3. Adik tercinta, Erik Zumar Ismanto dan Halimah Putri Astuti, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah bentuk dukungan dan motivasi.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Anton Saputra. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Thanks for everything and I loveyou.
5. Teman saya, Tiara Mustika Dewi, terimakasih telah menemani penulis selama Menyusun skripsi ini, terimakasih sudah menjadi temanyang menyenangkan selama menduduki bangkuperkuliahahan ini.
6. Segenap dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan banyakilmudandengan sabar membimbing penulissehingga dapat menyelesaikan skripsi initepatwaktu.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Manajemen dan teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
9. Untuk diri saya Dita Arum Widiyastuti, terimakasih telah kuat sampai detik ini, terimakasih sudah melepaskan ego dan memilih untuk kembali bangkit menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah. Kamu Hebat Dita.

MOTTO

“Dan bersabarlahkamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Ruum : 60)

“*Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri*”

(Hindia)

“Perangtelah usai, Aku bisapulang

Ku baringkan panah dan berteriak Menang”

-NadinAmizah-

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingintauhanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Tetap berjuangya!”

“Kamu gak bisa bergantung sama orang lain terus menerus. Pada akhirnya yang bisa nolong kamu adalah diri kamu sendiri, tapi jangan bergantung 100% sama diri sendiri juga, Andalkan Tuhan”

-Shania Gracia jkt48

“Bukan tanggung jawab kita memenuhi ekspektasi orang lain”

-Shani Indira Natio

“*Im Proud Of My Self For Doing My Best To Be Okay. You Should Too*”

-Azizi Shafa Asadel jkt48

“Semua orang berlari dengan tempo yang berbeda-beda”

-Freyanashifa Jayawardajkt48

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh *Perceived Ease Of Use* Dan *Perceived Risk* Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Mahasiswa DI Universitas Widya Dharma Klaten Melalui *Trust* Sebagai Variabel Moderasi” dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa dengan kemampuan yang terbatas, baik pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki, skripsi ini masih dikatakan belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Skripsi ini tersusun bukan hanya dengan kemampuan penulis semata, akan tetapi mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyelesaiannya. Atas semua kontribusi tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Dr. H. Anis Marjukah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Sarwono Nursito, S.E., M.Sc selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar dan ikhlas memberikan masukan, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Jarot Prasetyo, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar dan ikhlas memberikan masukan, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Psikologi yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan.
7. Semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak-pihak terkait yang dengan ikhlas memberikan do'a, semangat, bantuan, dan bimbingan. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Klaten.....

Penulis

Dita Arum Widiyastuti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| <u>1.1</u> Latar Belakang | 1 |
| <u>1.2</u> Alasan Pemilihan Judul..... | 10 |
| <u>1.3</u> Penegasan Judul | 11 |
| <u>1.4</u> Pembatasan Masalah | 13 |
| <u>1.5</u> Perumusan Masalah | 14 |
| <u>1.6</u> Tujuan Penelitian | 14 |
| <u>1.7</u> Manfaat Penelitian | 15 |
| <u>1.8</u> Sistem Penulisan | 16 |
| BAB II | 18 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 18 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 18 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 32 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 34 |
| 2.4 Hipotesis | 35 |
| BAB III | 39 |
| METODE PENELITIAN | 39 |
| 3.1 Desain Penelitian | 39 |

| | |
|--|-----|
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 39 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 39 |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 41 |
| 3.5 Sumber Data | 46 |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data..... | 46 |
| 3.7 Teknis Analisis Data..... | 47 |
| 3.8 Teknis Analisis Data..... | 53 |
| BAB IV..... | 55 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 55 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 55 |
| 4.2 Analisis Responden..... | 56 |
| Analisis data..... | 67 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian | 85 |
| BAB V | 90 |
| SIMPULAN DAN SARAN..... | 90 |
| 5.1 Simpulan | 90 |
| 5.2 Implikasi | 94 |
| 5.3 Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN | 101 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 32 |
| Tabel 3. 1 Variabel Bebas | 42 |
| Tabel 3. 2 Variabel Terikat | 44 |
| Tabel 3. 3 Variabel Moderasi | 45 |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 57 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 58 |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas | 59 |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi | 59 |
| Tabel 4. 5 Skala Interval | 61 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Perceived Ease Of Use..... | 62 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Perceived Risk | 63 |
| Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Pengguna | 65 |
| Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Trust | 66 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas | 68 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Reabilitas | 71 |
| Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana & Uji-t..... | 72 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 74 |
| Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana & Uji t | 75 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 77 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Sebelum Interaksi | 78 |
| Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Determinasi Setelah Interaksi | 78 |
| Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Moderasi & Uji-t | 79 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Interaksi..... | 82 |
| Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Interaksi | 82 |
| Tabel 4. 21 Hasil Analisis Regresi Linier & Uji-t | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian Terdahulu..... | 34 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Pengisian Kuesioner
- Lampiran 2 : Tabelasi Data
- Lampiran 3 : Hasil Analisis Deskriptif Identifikasi Responden
- Lampiran 4 : Hasil Analisis Deskriptif Identifikasi Variabel Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 7 : Hasil Regresi Linier
- Lampiran 8 : Hasil Hipotesis
- Lampiran 9 : Titik Presentase Distribusi

ABSTRAK

Dita Arum Widiyastuti, 2021100011, Skripsi. Program Studi Manajemen, PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN MELALUI *TRUST* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten melalui *trust* sebagai variabel moderasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 100 responden. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22. Analisis ini meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, analisis regresimoderasi, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan taraf 5% diperoleh kesimpulan: (1) terjadinya pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat menggunakan adalah positif dan signifikan, (2) terjadinya pengaruh *perceived risk* terhadap minat menggunakan berpengaruh positif dan signifikan, (3) *trust* memperkuat pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat menggunakan, (4) *trust* memperkuat pengaruh *perceived risk* terhadap minat menggunakan.

Kata kunci: *Perceived Ease Of Use, Perceived Risk, Minat Menggunakan, dan Trust*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Indonesia berfungsi sebagai bank sentral Indonesia yang dikategorikan sebagai Lembaga negara yang mandiri, bebas dari campur tangan pemerintah dan orang ketiga. Bank Indonesia sebagai bank sentral negara memiliki tujuan utama yaitu mencapai dan menjaga stabilitas nilai rupiah. Sejalan dengan perkembangan zaman, teknologi juga semakin berkembang pesat yang dimana sudah memberikan banyak solusi untuk permasalahan-permasalahan yang muncul dan juga menjadi solusi bagi perusahaan dalam menghemat pengeluaran operasional perusahaan.

Penggunaan internet dan smartpone berkontribusi pada pengembangan inovasi-inovasi baru cara pembayaran di industry perbankan. Pesatnya teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang memiliki dampak pada kegiatan perekonomian khususnya bidang keuangan dan perbankan seperti hadirnya pembayaran selular yang semakin banyak digunakan oleh berbagai organisasi dan bisnis sebagai cara baru dalam berbisnis. Pembayaran transaksi secara digital mengacupada semua jenis pembayaran menggunakan instrumen digital, meliputi pembayaran selular, dompet selular, *cryptocurrency* dan pembayaran elektronik (Alkhoaiter, 2020). Menurut Karsen dkk (2019), system pembayaran selular berbasis Smartphone menjadi akselerator

pembangunan sosio-ekonomi yang penting, membantu meningkatkan tingkat regional dan nasional pertumbuhan ekonomi.

Sistem Pembayaran selular hadir untuk melakukan transaksi keuangan dan menjadi peran penting dalam elektronik dan selular perdagangan di seluruh dunia. Dengan hadirnya inovasi keuangan baru yaitu perubahan sistem pembayaran yang telah disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang semakin meningkat seperti pembayaran selular berbasis smartphone, Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran di Indonesia harus memikirkan inovasi tersebut dan menyesuaikan diri dengan fenomena tersebut. Pembayaran digital atau selular telah mengalami peningkatan di seluruh dunia (Balakrishnan & Shuib, 2021), namun studi yang dilakukan oleh (Patilet al, 2020) menjelaskan bahwa industri perbankan belum optimal dalam hal mendorong penggunaan pembayaran digital.

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia ialah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Di Indonesia, pemerintah berupaya untuk mendorong transaksi pembayaran digital salah satunya melalui metode Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS merupakan salah satu metode pembayaran yang digunakan oleh aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, atau *mobile banking*. QRIS berpotensi memperluas penerimaan pembayaran non tunai nasional secara lebih efisien (Hermina, 2021). Menurut Bank Indonesia, *Quick Response code Indonesian Standard* disebut QRIS. QRIS merupakan hasil pengembangan yang dilakukan oleh ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) dan Bank Indonesia yang

menjadi Bank Sentral dalam standar system pembayaran Indonesia yang berupa QR Code Pembayaran. Diatur oleh Bank Indonesia pada PADG No.21/18/2019 tentang implementasi Standar Internasional QRIS untuk system pembayaran bahwa setiap penyedia PJPS (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) berbasis QR wajib menggunakan QRIS (Bank Indonesi,2019).

Jenis pembayaran digital yang menggunakan kamera smartpone untuk membaca barcode dengan algoritma khusus inilah yang di maksud dengan Quick Response (QR) kode (Musyaffit et al. 2021). Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan QRIS ini menggunakan standar Internasional EMV Co. EMV Co adalah lembaga yang memiliki otoritas untuk mengembangkan kode QR internasional untuk sistem pembayaran. Standar QR Code nasional diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi baru dan pertumbuhan saluran pembayaran yang menggunakan QR Code. Ini dapat menimbulkan fragmentasi baru dalam industri sistempembayaran danmeningkatkan penerimaan transaksi non tunai secara nasional.

Standard Internasional EMVCo di adopsi untuk memfasilitasi interkoneksi yang lebih baik dan open source serta mengakomodasi secara spesifik suatu negara dalam rangka memfasilitasi interprobabilitas antar penyedia, antar instrument, dan antar negara. Standart ini sudah digunakan di berbagai manca negara seperti India, Thailad, Malaysia, Singapura, Korea Selatan, dan yang lainnya. *QR Code* dapat digunakan dengan cara konsumen melakukan *scanning QR Code* (QRIS) pada merchant, dan memasukan

nominal transaksinya. Setelah itu, otorisasi transaksi akan dilakukan dan pembayaran akan dikonfirmasi kepada penyedia barang atau jasa.

QR Code memiliki keunggulan yaitu bisa menyimpan informasi baik vertical maupun horizontal. Oleh sebab itu, *QR Code* dapat menampung informasi lebih banyak jika dibandingkan dengan barcode satu dimensi. Saat ini, *QR Code* sudah banyak digunakan dalam bentuk aplikasi *QR Code* Generator dan *QR Code* Reader, yang dimana ini akan mempermudah membuat informasi dalam bentuk *QR Code*. Untuk mendapatkan informasi tersebut, hanya dengan melakukan proses *scanning* dan pemindaian data melalui kamera handphone saja (Anastasia, 2010 : 26). Bank Indonesia mempunyai harapan agar layanan QRIS ini dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi dengan hanya menggunakan *QR Code*.

Metode transaksi ini juga dianggap mempunyai tingkat keamanan yang tinggi. Saat ini di Indonesia sudah banyak yang menggunakan QRIS baik dari aplikasi Bank maupun Non-bank. Bapak Satria Pramandika (Perwakilan KPW Bank Indonesia Sibolga) menyampaikan bahwa sosialisasi mengenai penggunaan QRIS menjadi tugas dan kewajiban Bank Indonesia dalam mengedukasi masyarakat, terutama mahasiswa sebagai lapisan intelektual dari masyarakat Indonesia (Siregar, 2022). Implementasi QRIS di Indonesia tidak hanya berlaku bagi para pedagang yang sudah memiliki skala usaha, namun mahasiswa juga berperan sebagai pengguna metode pembayaran QRIS. Untuk membayar barang, makanan, dan kebutuhan lainnya, mahasiswa tidak perlu membawa dompet, mereka dapat melakukan transaksi dengan smartphone

dan jaringan internet, Dengan menggunakan sistem pembayaran QR Code Indonesian Standard (QRIS), mereka lebih praktis dan efisien dalam melakukan pembayaran. (Azzahroo & Estiningrum, 2021).

Menurut Apriliana (2020), minat merupakan perilaku seseorang tercermin dalam reaksi yang dapat diterima atau tidak di terima. Hal tersebut merupakan aspek psikologis yang berupa ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu dorongan atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu, seseorang akan bergerak menggunakan sesuatu atau melakukan sesuatu jika didalam diri seseorang itu memiliki keinginan untuk melakukan hal tersebut.

Minat merupakan sebuah kecenderungan, perasaan senang atau tidak senang serta rasa ketertarikan yang dimiliki oleh seseorang terhadap objek tertentu (Rahmawati, 2016). Minat juga bisa diartikan sebagai sebuah ketertarikan seseorang yang menjadi dasar pertimbangan sebelum mengambil sebuah keputusan. Minat yang dimiliki seseorang terhadap obyek tertentu dapat diketahui ketika obyek tersebut sesuai keinginan dan kebutuhan seseorang (Sardiman, 1990). Menurut Prakosa dan Wintaka (2020), minat seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, kepercayaan, manfaat, resiko, pengalaman, dan keyakinan yang kemudian menimbulkan ketertarikan untuk menggunakan atau membeli sebuah produk. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah gairah kecenderungan hati atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu.

Minat dalam menggunakan QRIS adalah bagaimana perilaku seseorang dalam memakai atau menggunakan produk atau layanan tertentu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain : Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), Persepsi Resiko (*Perceived Risk*), dan Kepercayaan (*Perceived Trust*). Berbagai kalangan usia akan lebih tertarik untuk bertransaksi menggunakan QRIS sebagai alat pembayarannya karena adanya faktor-faktor tersebut.

Dalam menggunakan fitur QRIS, semua hal yang berkaitan dengan penggunaan, pengguna selalu menentukan berbagai hal yang mereka anggap penting. Berbagai hal yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan fitur QRIS adalah kemudahan penggunaan, dan resiko yang akan muncul. Menurut Davis (dalam Lai, 2017), *Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan menggunakan dimaknai sebagai tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah system.

Secara teoritis, persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan juga oleh Davis sebagai “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan system tertentu akan bebas dari usaha”(17. P. 320), yang menyatakan bahwa hal ini mirip dengan efikasi diri, yang dimaknai sebagai “penilaian tentang seberapa baik seseorang dapat melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi prospektif” [4,hal 122]. Menurut Gefen *et al.* (2003, 149), *perceived ease of use* adalah penilaian tentang jumlah waktu dan usaha yang diperlukan seseorang konsumen untuk mempelajari ataupun menggunakan suatu website.

Menurut Chiu *et al.* (2009, 108), *perceived ease of use* adalah terbebasnya seorang individu dari usaha yang berlebih ketika menggunakan suatu website. Menurut Jogiyanto (2007, 8), *perceived ease of use* adalah persepsi yang di rasakan oleh individu ketika mereka merasakan kemudahan dalam menggunakan suatu website. Jadi persepsi kemudahan yang dirasakan oleh individu atau pengguna ketika mereka tidak memerlukan usaha dan waktu yang lebih untuk menggunakan website atau fitur pembayaran selular melalui smartphone. Ketika seseorang merasakan kesederhanaan penggunaan dalam melakukan pembelian *online*, maka akan menghasilkan minat pembelian ulang.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rezaei dan Amin (2013, 262) yang menyatakan bahwa ketika seseorang merasakan kesederhanaan penggunaan dalam melakukan pembelian *online*, maka akan menghasilkan minat pembelian ulang. Kemudahan penggunaan menunjukkan seberapa mudah teknologi informasi ini akan digunakan. Jadi semakin seseorang beranggapan jika pembayaran via QRIS yang dipelajari mudah, maka mereka akan mengesampingkan segala kekurangan dan kelemahan yang ada dan memiliki minat menggunakan pembayaran selular yaitu QRIS.

Selain persepsi kemudahan menggunakan QRIS, Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan QRIS yaitu persepsi resiko. Menurut Featherman dan Pavlou (2002 : 1035), Persepsi resiko merupakan Ketidakpastian dan konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan barang atau jasa. Persepsi resiko ialah suatu persepsi-persepsi pelanggan tentang

ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan kegiatan (Dowling dan Stealin, 1994). Persepsi resiko merupakan suatu anggapan tentang konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dan ketidakpastian dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi resiko menurut Pavlou (2003:77) antara lain :

- Berupa adanya resiko tertentu
- Mengalami kerugian
- Pemikiran bahwa resiko

Menurut Suresh dan Shashikala R (2011:336) Persepsi resiko adalah sebuah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dimasa yang akan datang atas keputusan pembelian yang mereka lakukan. Menurut Masoud (2013:17) untuk dapat mengukur resiko terdapat 4 (empat) indikator antara lain: resiko finansial , resiko produk, resiko waktu, dan resiko pengiriman. Menurut Peter & Olson (Ariyanti dan Iriani 2014: 1190) Resiko terduga (persepsi resiko) merupakan konsekuensi yang tidak diharapkan yang ingin dihindari konsumen saat membeli dan menggunakan produk. Persepsi terhadap resiko mempunyai peran penting dalam menentukan pilihan seseorang khususnya terkait pengambilan keputusan yang tidak pasti. Persepsi terhadap resiko secara langsung mempengaruhi kepercayaan pelanggan atau konsumen; jika persepsinya tinggi, akan terjadi distrust atau ketidakpercayaan yang menyebabkan keragu-raguan dan memungkinkan untuk meninggalkan OS (online shop) atau transaksi, dan apabila persepsi

terhadap resiko rendah maka akan terjadi trust yang memberikan efek pada komitmen serta kesetiaan pelanggan atau pengguna (Firdayanti, 2012).

Kepercayaan merupakan kunci dalam membangun hubungan dengan pelanggan (Morgan dan Hunt, 1994). Kepercayaan juga merupakan faktor penting dalam perkembangan *e-commerce* (Vos et al., 2002). Kepercayaan memainkan peran penting terhadap niat perilaku untuk mengadopsi teknologi, sebab hubungannya langsung terhadap resiko. Menurut Sirdeshmukh et al., 2002 Kepercayaan yang dirasakan merupakan harapan yang diinginkan pelanggan terhadap penyedia produk dan jasa yang dapat memenuhi janji dan dipercaya. Dari sudut pandang layanan elektronik, kepercayaan yang dirasakan adalah konsep yang ada jika suatu bisnis memiliki kepercayaan dan keandalan terhadap perusahaan lain. (Morgan dan Hunt, 1994). Oleh karena itu, kepercayaan yang lebih besar pada suatu teknologi akan menurunkan resiko yang dirasakan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi niat berperilaku secara positif (Merhi et al., 2019). Artinya kepercayaan sangat penting dalam menentukan minat penggunaan QRIS, karena sifatnya melekat pada internet yang beresiko, anonimitas, kurangnya sentuhan langsung dan ketidakpastian yang tinggi. Sehingga kepercayaan berfungsi sebagai jaminan mental dan meyakinkan pengguna tentang pencapaian dalam menggunakan QRIS.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti responden dari kampus penulis yaitu dari kalangan mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. Mahasiswa merupakan sebuah miniature dari masyarakat intelektual yang memiliki keberagaman pemahaman dan pemikiran. Menteri Dalam Negeri

(Mendagri) Tjahjo Kumolo (2017) menyatakan bahwa di era globalisasi seperti sekarang, peranan mahasiswa sangat dibutuhkan melalui pemberdayaan ideologi, sosial budaya dan teknologi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang adil. Sehingga sangat di harapkan mahasiswa dapat menjadi peran penting sebagai kontrol sosial untuk memperkuat wawasan bangsa. Penulis juga melihat adanya sebuah peluang besar untuk mahasiswa menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran selular dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh mahasiswa jika menggunakan alat pembayaran non tunai lainnya seperti kartu kredit dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas mengenai segala kemudahan fitur QRIS, khususnya mahasiswa pengguna fitur QRIS sebagai sarana alat pembayaran selular pengganti uang tunai, maka penulis ingin meneliti tentang **PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED RISK TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDART) PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN MELALUI TRUST SEBAGAI VARIABLE MODERASI**

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini penulis mempunyai alasan tertentu dalam pengambilan judul tersebut adapun alasannya :

1.1.1 Alasan Obyektif

Penulis tertarik meneliti di bidang marketing yang relevan dengan isu-isu kontemporer berkaitan dengan perkembangan teknologi yang mencakup tentang persepsi kemudahan menggunakan dan resiko penggunaan terhadap minat penggunaan QRIS dikalangan mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten melalui kepercayaan sebagai variabel moderasi.

1.1.2 Alasan Subyektif

Penulis ingin memberikan informasi terkait minat menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten jika terdapat faktor yang mempengaruhi seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan kepercayaan sebagai variabel moderasi.

1.3 Penegasan Judul

Penelitian ini untuk menghindari perbedaan atau penafsiran terhadap variabel yang diangkat, maka berikut disampaikan penegasan terhadap variabel-variabel yang terdapat pada judul penelitian ini :

1.1.3 Minat Penggunaan QRIS pada Mahasiswa

Era globalisasi saat ini, kehidupan manusia berada ditengah persaingan global yang sudah pasti tidak terlepas dari penggunaan teknologi yang semakin maju. Keberadaan internet mempengaruhi lajunya penyebaran informasi yang tidak terbatas ke seluruh penjuru dunia. Teknologi juga berkembang pesat di segala bidang pada kehidupan manusia (Kustono et al., 2020), seperti bisnis, manajemen marketing dan sektor keuangan. Pembayaran elektronik merupakan system pembayaran yang bekerja

melalui jaringan internet. Perusahaan membangun hubungan kerja sama dengan pihak bank untuk mendukung pembayaran elektronik. Dengan adanya jaringan perbankan nasional, transaksi pembelian dan pembayaran di proses secara fleksibel. Seperti pembayaran listrik, pembelian tiket bisa dilakukan via QRIS pada bank online. Dengan pembayaran digital, tidak perlu menggunakan uang tunai dan pertemuan tatap muka untuk transaksi.

1.1.4 *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

Persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari kesalahan dan suatu usaha. Semakin mudah suatu sistem tersebut dalam penggunaannya maka lebih sedikit upaya yang harus dikerjakan seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut.

1.1.5 *Perceived Risk* (Persepsi Resiko)

Secara teori menurut Peter dan Olson (2012:74) risiko terduga (*perceived risk*) merupakan konsekuensi yang tidak diharapkan yang ingin dihindari konsumen saat membeli dan menggunakan produk. Kotler dan Keller (2014) mendefinisikan "persepsi risiko" sebagai cara konsumen melihat

ketidakpastian dan konsekuensi negatif yang mungkin mereka terima sebagai akibat dari membeli barang atau jasa tertentu.

1.1.6 Trust (Kepercayaan)

Kepercayaan adalah ketika seseorang percaya pada pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak setelah mengumpulkan berbagai informasi dan percaya bahwa pihak tersebut dapat melakukan apa yang diharapkan dari mereka. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Tingkat kepercayaan merupakan kemampuan pihak produsen atau penyedia layanan dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan instrumen yang digunakan oleh konsumen untuk membuat penggunaanya percaya.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, serta untuk menghindari perluasan permasalahan yang akan diteliti, maka penulis membatasi objek yang akan diteliti. Karena adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam hal waktu, dana dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh Perceived Ease Of Use dan Perceived Risk terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten dengan Kepercayaan sebagai variabel moderasi.

1.5 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara *perceived ease of use* terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten?
2. Apakah ada pengaruh antara *perceived risk* terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten ?
3. Apakah *Trust* memoderasi hubungan antara *perceived ease of use* terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten?
4. Apakah *Trust* memoderasi hubungan antara *perceived risk* terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh antara *perceived ease of use* terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Untuk menguji pengaruh *perceived risk* terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Untuk menguji apakah *Trust* memoderasi hubungan antara *perceived ease of use* terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Untuk menguji apakah *Trust* memoderasi hubungan antara *perceived risk* terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten.

1.7 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk lebih mengetahui pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten melalui *trust* sebagai variabel moderasi.

2) Bagi Pembaca

Memberikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten.

1.8 Sistem Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka disusun berdasarkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan judul, pembatasan permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang terdiri dari manajemen pemasaran, minat penggunaan, , *perceived ease of use*, *perceived risk*, dan *trust*. Selain itu, juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis membahas mengenai gambaran umum objek, identifikasi responden, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitiandan pembahasandariPengaruh *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* terhadap Minat Menggunakan QRIS pada mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten melalui Moderasi *Trust* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkanbahwa variabel *Perceived Ease Of Use* (X1) berpengaruh positif dan signifikanterhadap Minat Menggunakan (Y) QRIS pada mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. Hal ini terbukti nilai t_{hitung} sebesar $8,398 > t_{tabel} 1,661$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapatdisimpulkan H1 yang berbunyi *Perceived Ease Of Use* berpengaruh terhadap Minat Menggunakan diterima. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil uji koefisien determinasi persamaan kesatu yaitu sebesar 41,9%. Selain itu didukung juga oleh uji koefisien regresi linier sederhana yang menghasilkan koefisien positif sebesar 0,719. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan pada *Perceived Ease Of Use* (X1) akan menaikkan satuan Minat Menggunakan (Y) sebesar 0,719 dengan asumsi variabel lainnya konstanta atau tetap. Berdasarkan hasil peneltian menunjukkan bahwa variabel *Perceived Risk* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y) QRIS pada mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. Hal ini terbukti nilai t_{hitung} sebesar $6,548 > t_{tabel} 1,661$ dengan nilai signifikansi

$0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H2 yang berbunyi *Perceived Ease Of Use* berpengaruh terhadap minat menggunakan diterima. Hal ini dibuktikan pula dengan hasil uji koefisien determinasi persamaan kedua yaitu 30,4%. Didukung juga oleh uji koefisien regresi linier sederhana yang menghasilkan koefisien positif sebesar 0,702. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan pada *Perceived Risk* (X2) akan menaikkan satuan Minat Penggunaan (Y) sebesar 0,702 dengan asumsi variabel lainnya konstanta atau tetap.

2. Berdasarkan hasil uji regresi moderasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Trust* (Z) memperkuat hubungan antara *Perceived Ease Of Use* (X1) terhadap Minat Menggunakan (Y) QRIS pada mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t_{hitung} sebesar $7,198 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H3 diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan juga dengan hasil uji koefisien regresi moderasi yang menghasilkan koefisien yang positif sebesar 0,033. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan pada *Perceived Ease Of Use* (X1) dengan *Trust* (Z) akan menaikkan satuan Minat Menggunakan (Y) sebesar 0,033 dengan asumsi variabel lainnya konstanta atau tetap.
3. Berdasarkan hasil uji regresi moderasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Trust* (Z) memperkuat *Perceived Risk* (X2) terhadap Minat Menggunakan (Y) QRIS pada mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t_{hitung} sebesar $6,027 >$

tabel 1,661 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H4 diterima. Hal ini dibuktikan pula dengan hasil uji koefisien determinasi persamaan keempat yang mengalami kenaikan sebesar 33% dari uji koefisien determinasi persamaan pertama sebelumnya dengan nilai sebesar 30,4%. Maka *Trust* dapat digunakan sebagai variabel moderasi untuk hubungan *Perceived Risk* terhadap Minat Menggunakan QRIS pada mahasiswa Universitas Widya Dharma klaten. Selain itupada uji koefisien regresi moderasi yang menghasilkan koefisien positif sebesar 0,035. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan pada *Perceived Risk* (X2) dengan *Trust* (Z) akan menaikkan satuan Minat Menggunakan (Y) sebesar 0,035 dengan asumsi variabel lainnyakonstanta atautetap.

4. Berdasarkan data yang diolah, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi pada R Square sebesar 0,419 atau 41,9% untuk mengetahui seberapa besar presentase *Perceived Ease Of Use* (X1) terhadap Minat Menggunakan (Y). besarnya variabel independent terhadap variabel dependendalam penelitian ini adalah 41,9% sedangkan sisanyayaitu 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Setelah itu mengalami penurunan koefisiendeterminasi yang menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang mana digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase *Trust* (Z) memoerasi *Perceived Ease Of Use* (X1) terhdap Minat Menggunakan (Y). Besarnya R Square tersebut adalah 0,400 atau 40%. Hal ini dapat memberikan kesimpulan bahwa Trust

memperkuat pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Minat Menggunakan* namun tidak memberikan pengaruh yang cukup besar.

5. Berdasarkan data yang diolah, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi pada R Square sebesar 0,304 atau 30,4% untuk mengetahui seberapa besar presentase *Perceived Risk* (X2) terhadap *Minat Menggunakan* (Y). Besarnya variabel independent terhadap variabel dependend dalam penelitian ini adalah 30,4% sedangkan sisanya yaitu 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Setelah itu mengalami kenaikan koefisien determinasi yang menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang mana digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase *Trust* (Z) memoderasi *Perceived Risk* (X2) terhadap *Minat Menggunakan* (Y). besarnya R Square tersebut adalah 0,330 atau 33%. Hal ini dapat memberikan kesimpulan bahwa *Trust* memperkuat pengaruh *Perceived Risk* terhadap *Minat Menggunakan*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini terkait pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten melalui *Trust* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi peneliti yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap minat menggunakan QRIS. Pada penelitian ini juga menambahkan variabel moderasi untuk mengetahui hasilnya akan memperkuat atau melemahkan variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini juga penulis menganalisis terkait pengalaman mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten dalam menggunakan QRIS. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kesempatan bagi para peneliti untuk mempelajari topik lain di sepanjang jalur ini.

Temuan pada penelitian ini dapat digunakan praktisi sebagai landasan untuk pengambilan sebuah keputusan dan perumusan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan layanan sistem QRIS. Karena dimasa depan pengguna QRIS pasti akan meningkat, tidak hanya dari kalangan mahasiswa saja. Dapat mengambil banyak Langkah yang mengarahkan individu untuk mengadopsi pembayaran elektronik, mungkin yang paling penting adalah melakukan kampanye kesadaran untuk individu dan kursus pelatihan yang menunjukkan bahwa penggunaan QRIS menyenangkan dan memiliki manfaat bagi individu.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi masukan sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Mahasiswa Pengguna QRIS

Penelitian ini pada variabel *perceived ease of use* bagi mahasiswa maupun pengguna QRIS selain mahasiswa harus selalu meningkatkan pengetahuan tentang kemudahan, resiko dan penggunaan QRIS. Dengan memiliki pengetahuan yang tinggi akan penggunaan QRIS, diharapkan mahasiswa tidak hanya sadar akan penggunaan QRIS, tetapi juga berpartisipasi langsung dalam penggunaan QRIS. Dan untuk *perceived risk* juga berpengaruh dalam penelitian ini, mahasiswa harus mampu berhati-hati dalam menggunakan system pembayaranyang berbasis elektronik dan harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Masa yang akan datang memungkinkan untuk memoderenisasi akan terus meningkat, sehingga mahasiswa ataumasyarakat lainnya harusmampu dalam penggunaan QRIS.

5.3.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel atau mengganti variabel selagi masih dalam konteks yang sama terkait minat menggunakan QRIS. Untuk pemilihan sampel peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhowaiter, W. A. (2020). Digital payment and banking adoption research in Gulf countries: A systematic literature review. *International Journal of Information Management*, 53(February), 102102. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102102>
- Alwafi, F., & Magnadi, R. H. (2016). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Terhadap Toko dan Pengalam Berbelanja Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia.Com. *Diponegoro Journal of Management* Vol.5 No.2, 1- 15.
- Ardito, B., Wilis, K., Hari, K. S., & Hasan, M. (2021). Application of QRIS as Digital Payment in The Tourism Industry During A Pandemic: A Focus Group Discussion (Case Study of Alun-Alun Kidul Yogyakarta). *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 434–438. <https://doi.org/10.31098/bmss.v1i3.373>
- Ariyanti, Kurnia dan Sri Setyo Iriani. 2014. Pengaruh Persepsi Nilai dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Beli Kosmetik Organik. *Jurnal Ilmu Manajemen*
- Asgha, B. (2019). PERAN MODAL SOSIAL DALAM KINERJA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO: STUDI KASUS DI KOPERASI MAJU, JAKARTA. *INDONESIAN JOURNAL OF ACCOUNTING AND GOVERNANCE*, 1(1), 44–54. <https://doi.org/10.36766/ijag.v1i1.3>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Bank Indonesia. (2019). *Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2019). PADG No.21/18/2019.
- Bank Indonesia. (2020). QR Code Indonesian Standard (QRIS). In Bi.Go.Id. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#heading1>
- Bank Indonesia. (2020). QR Code Indonesian Standard (QRIS). In Bi.Go.Id. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#heading1>
- Balakrishnan, V., & Shuib, N. L. M. (2021). Drivers and inhibitors for digital payment adoption using the Cashless Society Readiness-Adoption model in Malaysia. *Technology in Society*, 65(February), 101554. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101554>

- Cahyo, W. Y. H., 2014. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Danurdoro, K., & Wulandari, D. (2016). The Impact of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Subjective Norm, and Experience Toward Student's Intention to Use Internet Banking.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Davis, F.D. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 1989, 13, 319-340.
- Fatonah, F., & Hendratmoko, C. (2020). Menguji Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 209–217. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN%0AMeng uji>
- Featherman, MS. Pavlou, PA. (2002). Predicting E-Service Adoption : A Perceived Risk Facets Perspective. Eighth Americas Conference on Information Systems. Hlm 1034- 1046
- Bandura, A. Self-efficacy mechanism in human agency. *American Psychologist*, 1982, 37, 122- 147.
- Firdayanti, R. (2012). Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce dengan Kepercayaan Konsumen dalam Membeli Produk Fashion Online. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(1), 1–7. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). Trust and TAM in Online Shopping. *MIS Quarterly*
- Hanafi, M. M. (2009). Manajemen Risiko. UPP STIMYKPN.
- Hermiana, N. (2021). The Impacts of Macro Environment and Consumer Behavior on Performance Improvement Through Marketing Program. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*; 32(3), 8963–8983
- Imanda, N. & Nuridin, 2018. Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Fashion Pada Online Shop Yellow Facy Jeans Melalui Media Sosial Instagram. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3), p. 7.

- Jamaludin, N., & Soleha, A. D. (2022). PERAN MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI, LITERASI DIGITAL DAN PROMOSI SOSIAL MEDIA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DALAM MEMBAYAR ZAKAT SECARA ONLINE. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2(2), 137–166. <https://doi.org/10.21154/joipad.v2i2.5086>
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8, 13.
- Jogiyanto, P. 2007. *Sistem Informasi Kepribadian*. Yogyakarta: C.VAndi Offset
- Karim,A. A. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip. (2012). *Manajemen Pemasaran. Jilid I*. Jakarta: Indeks.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik,N. (2021). Literasi danEdukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Lai, PC (2017), The Literature Review of Technology Adoption Models and Theories for the Novelty Technology, *JISTEM - Journal of Information System and Technology Management*,Vol. 14, No. 1, hlm. 21-38.
- Latifah, F. N., Maika, M. R., & Lutvi Azizah, N. (2020). Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Melakukan Pembayaran Transaksi Non Tunai Berbasis Web. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 12(1), 29–38. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2005>
- Lutfi,A., 2011. Pengaruh Komitmen, Relasi, Kualias, Pelayanan, DanKepercayaan Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Pada PT. Teduh Makmur Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Masoud, E.Y., 2013, The Effect of Perceived Risk on Online Shopping in Jordan, *European Journal of Business and Management*, Vol. 5.No. 6
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4. <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>

- Putritama, A., & Sari, R. S. P. (2020). Factors Affecting Millennial Generation Interest of Using E-Money. *Jurnal Economia*, 16(2), 245–256. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.29471>
- Rahman, A. F., & Supriyanto. 2022. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi". *Asian Scientific Journal of Islamic Finance (ASJIF)*. Vol. 1, No. 1.
- Romindo, 2019. *E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. s.l.:Yayaysan Kita Menulis.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2012). *Consumer Behavior (12th Edition)*. Pearson Prentice Hall
- Solikhin, & Suseno. (2002). *Uang : Pengertian, Penciptaan dan Peranannya dalam Perekonomian (Issue 1)*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0 (I)*. CV Andi Offset.
- Sri Mulyati Tri Subari, & Ascarya. (2003). *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*. In Jakarta, Bank Indonesia (8th ed.). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rZrWDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sistem+pembayaran+merupakan&ots=0EVVR_qXxN&sig=gM7c7icrQJ49LU-pgATf0Wg3vZ0&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem+pembayaran+merupakan&f=false
- Solikhin, & Suseno. (2002). *Uang : Pengertian, Penciptaan dan Peranannya dalam Perekonomian (Issue 1)*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). PERKEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA. *JURNALAL-QARDH*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Tintya, A. (2019). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasaki BPRS Kotabumi KC. PANARAGAN*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.

- Tjini, S. S. A., & Baridwan, Z. (2012). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. 21.
- Utari, R. H., & Pertiwi, T. K. (2021). Persepsi Belanja Menggunakan Aplikasi E-Wallet. 5, 12.
- Walfajri, M. (2022). Setelah Thailand, BI Bidik Perluasan QRIS Lintas Negara ke Malaysia. Kontan.Co.Id.
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia Vol. 6 No. 1, 440-456.
- Wu, H. Y., Lin, C.-C., Li, O., & Lin, H. H. (2010). A Study of Bank Customers' Perceived Usefulness of Adopting Online Banking. Global Journal of Business Research Vol. 4 No.3, 101-108.
- Yulianti, R. (2009). Manajemen Resiko Perbankan Syariah. Jurnal La Riba Vol.3 No.2, 3.